



## RINGKASAN

**ARDIANSYAH. Kajian Kemitraan Pengelolaan Air Taman Nasional Bromo Tengger Semeru di Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang. Dibimbing oleh HARYANTO R. PUTRO dan AGUS PRIYONO.**

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) merupakan salah satu kawasan pelestarian alam yang dikelola pelibatan masyarakat. Kerjasama yang dilakukan antara lain berupa pengelolaan air yang diwujudkan melalui pengelolaan kolaboratif dan dilakukan melalui perjanjian kerjasama antara pihak pengelola taman nasional dengan pihak mitra.

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi kemitraan yang terdapat dalam pengelolaan air TNBTS dan memberikan rekomendasi pelaksanaan kerjasama berdasarkan hasil analisis dampak dan permasalahan kemitraan serta evaluasi terhadap sistem kemitraan. Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemitraan pengelolaan air yang berlaku di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru serta berguna sebagai pertimbangan bagi pihak pengelola dan pihak mitra dalam menindaklanjuti sistem kemitraan.

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2009-Januari 2010 di Kantor Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, PDAM Kabupaten Lumajang, dan Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang. Data yang berhubungan dengan proses kesepakatan kemitraan digunakan untuk mengidentifikasi sistem kemitraan. Analisis *stakeholder* didasarkan pada identifikasi akses kepentingan dan peran dan fungsi para pihak. *Stakeholder* dikelompokkan menurut analisis 4R serta kriteria pengaruh dan tingkat kepentingan. Analisis permasalahan dilakukan menurut tabulasi data dan perbandingan kondisi menurut observasi. Sedangkan evaluasi kemitraan dilakukan menurut pendekatan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama pengelolaan air yang diterapkan TNBTS dilakukan melalui kemitraan dalam skala pemerintah daerah kabupaten. Kemitraan ini dilakukan dengan cara kesepakatan dengan pihak mitra yang berkepentingan melalui penandatanganan MoU berupa perijinan pembangunan instalasi air bersih dengan PDAM kabupaten dan pihak pemerintah desa. Dampak secara sosial ekonomi yang didapat dari kemitraan pengelolaan air TNBTS diantaranya adalah manfaat dalam hal aspek jaminan kemanfaatan sumberdaya, terpeliharanya kelestarian kawasan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara lebih baik. Permasalahan kemitraan meliputi pelaksanaan kerjasama yang tidak sesuai aturan perundang-undangan, kurangnya koordinasi antara masing-masing pihak, tidak terpenuhinya hak pihak pengelola kawasan dan kewajiban pihak mitra, serta kurangnya evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemanfaatan air. Berdasarkan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa secara umum kemitraan telah berlangsung cukup baik namun perlu pembenahan aturan kebijakan dan peningkatan koordinasi dari berbagai pihak untuk berbagi peran dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, *stakeholder*, air, masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## SUMMARY

**ARDIANSYAH. Assessment of Partnership Water Management in Bromo Tengger Semeru National Park in District Senduro, Lumajang. Supervised by HARYANTO R. PUTRO and AGUS PRIYONO.**

Bromo Tengger Semeru National Park (BTSNP) is one of protected area that is managed by involving local people. The collaborative management in this national park is carried out in term of partnership water management by signing agreement of collaboration between national park and some partners.

The aims of this study are to identify the partnership water management at BTSNP and finally give recommendation concerning collaboration of water management based on analysis result of impact and partnership problem and evaluation of partnership system. This study hopefully can give information about partnership water management at BTSNP and be useful as consideration to manager and partners for the future partnership.

This study was conducted during December 2009 - January 2010 at BTSNP office, PDAM of Lumajang Regency, and Senduro District, Lumajang Regency. Data related about process of partnership agreement was needed to understand partnership system of water management there. Stakeholder analysis was based on identification of interest access, role and function of each stakeholder. The stakeholders then were classified using 4R analysis and criteria of impacts and level of interest. The problem analysis was tabulated and compared to observation result. The evaluation of partnership was conducted using qualitative and descriptive method.

The result shows that collaborative water management at BTSNP is in term partnership at level of regency. The partnership is stated through Memorandum Understanding (MoU) between PDAM and village government about clean water instalation. Socio economic impact from partnership water management at BTSNP among others are guarranty of resources utilization, protection of area and community prosperity. Some problems consist of unappropriate between partnership realization and government policy, lack of coordination among stakeholders, the area manager's right and partner's duties are not fulfilled, lack of evaluation and reporting concerning water utilization. Based on evaluation, it can be concluded that generally the partnership has been conducted fairly but it should refer to the government policy and increases coordination concerning each partner's roles and responsibilities.

**Keywords:** Bromo Tengger Semeru National Park, stakeholder, water, community

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta dilindungi IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University